



RENCANA KERJA TAHUN 2018

**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TANAH DATAR
PROPINSI SUMATERA BARAT**

**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TANAH DATAR
2017**

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

Rencana Kerja Pemerintah Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2018 disusun sebagai acuan dan pedoman bagi Badan / Dinas / Kantor/Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar dalam merencanakan dan melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan daerah serta menjadi acuan masyarakat dalam ikut serta berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan dan sekaligus untuk mengevaluasi penyelenggaraan pemerintahan Tahun 2017.

Dalam proses penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan diawali dengan penjaringan aspirasi masyarakat dan dipadukan dengan Rencana Kerja (Renja) SKPD dengan mempertimbangkan hasil Musrenbang Desa/Kelurahan, Musrenbang Kecamatan, Forum SKPD dan Pra Musrenbang Kabupaten.

Dari kegiatan tersebut diatas, tersusunlah pagu anggaran Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) untuk diajukan ke pemerintah daerah dengan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanah Datar, Rencana Strategis Departemen Kesehatan serta aspirasi masyarakat. Rencana Kerja Pemerintah Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2018 dilengkapi dengan lampiran-lampiran indikator program dan kegiatan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 9 Tahun 2016 Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar memiliki tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah dibidang kesehatan yang berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan dengan menyelenggarakan fungsi : " perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugas dibidang kesehatan, penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kesehatan, pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang kesehatan serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati ". Untuk itu diperlukan adanya suatu acuan untuk menyusun program dan kegiatan secara sistematis dapat dipedomani dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat Kabupaten Tanah Datar secara terarah dan terukur.

1.2. Landasan Hukum

Dalam mewujudkan dan pencapaian sasaran yang akan dicapai, untuk pelaksanaan program dan kegiatan mengacu kepada tugas dan Fungsi (TUPOKSI) Dinas Kesehatan antara lain :

1. Undang – undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan
2. Undang – undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
3. Undang – undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
4. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar
Tahun Anggaran 2017*



5. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah.
6. Peraturan Presiden No 2 tahun 2015 tentang RPJMN 2015-2019
7. Permendagri Nomor 13 tahun 2006 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah yang diperbaharui dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 59 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
8. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2010 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar
9. Peraturan Bupati Nomor 18 Tentang RKPD tahun 2015.

1.3. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan penyusunan Rencana Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar adalah :

1. Sebagai kerangka acuan dalam penyusunan perencanaan dan menjalankan program dan kegiatan bidang kesehatan.
2. Untuk lebih terarah dan terukurnya kinerja program di sektor kesehatan sesuai target-target yang ingin dicapai selama kurun waktu satu tahun kedepan yang disinkronkan dengan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Tanah Datar.

Mencermati hubungan Renja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan dokumen perencanaan lainnya jelas cukup relevan, sebagaimana dapat diuraikan antara lain :

1. Renja SKPD mengacu dan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).
2. Penyusunan Renja SKPD yang menjadi pedoman dan payung hukum adalah RPJM daerah.
3. Renja SKPD yang telah dirumuskan menjadi kerangka acuan dalam membuat Rencana Kinerja Tahunan.

Dalam membuat rencana kinerja sesuai dengan tugas pokok dan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar, dan disejalankan RPJM Propinsi dan Nasional.

1.4. Sistematika Penulisan

Penulisan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar tahun 2018 ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

- BAB I. PENDAHULUAN
- 1.1. Latar Belakang
 - 1.2. Landasan Hukum
 - 1.3. Maksud dan Tujuan
 - 1.4. Sistimasika Penulisan

- BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN 20176
- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinkes Tahun 2016 dan capaian renstra 2016-2020

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar
Tahun Anggaran 2017*

- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan
- 2.3. Isu-isu penting penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan
- 2.4. Review Terhadap Rancangan awal RKPD
- 2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

- BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN
- 3.1. Telaahan Kebijakan Nasional dan Renja K/L
 - 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Kesehatan
 - 3.3. Program dan Kegiatan Tahun 2018

- BAB IV. PENUTUP

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2016

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinkes tahun 2016

Dari hasil pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2016 berdasarkan target indikator program dan kegiatan yang telah ditetapkan terlaksana dengan baik dan memenuhi target (indikator), namun masih ada indikator yang masih di bawah target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya :

1. Adanya perubahan tarif dasar listrik yang berakibat kepada perubahan tarif peningkatan daya.
2. Adanya obat yang tidak bisa di suplay rekanan karena kendala dalam proses produksi.
3. DPA Perubahan yang baru di sahkan pada bulan desember, sehingga tidak seluruh kegiatan dapat terlaksana.
4. Pada kegiatan studi banding tidak terlaksana, karena berdasarkan evaluasi APBDP yang dilakukan oleh Gubernur tidak diperbolehkan untuk dilaksanakan dengan menggunakan dana yang bersumber dari pajak rokok.
5. Untuk kegiatan penyuluhan masyarakat pola hidup sehat hanya dilakukan 27 hari, seharusnya dilaksanakan 2 bulan hal ini disebabkan karena DPA perubahan di sahkan pada bulan Desember.

Kondisi ini disebabkan karena upaya pelayanan kesehatan yang sudah semakin ditingkatkan, informasi kesehatan yang semakin meluas, pemanfaatan ketersediaan anggaran kesehatan lainnya dalam meningkatkan pencapaian target yang ditetapkan dan lain sebagainya.

Namun secara umum pelaksanaan kegiatan dan program bidang kesehatan tahun 2016 terlaksana secara baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara lebih rinci untuk pencapaian indikator sasaran kegiatan pada tahun 2016 dapat dilihat pada matrik evaluasi renja 2016 :
Berdasarkan matrik evaluasi renja 2016 :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
Indikator program administrasi dari target 98,86 sudah terealisasi 100% (98,86) hal ini disebabkan karena sudah meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran.
 - 1) Penyediaan jasa surat menyurat
Dari kegiatan penyediaan jasa surat menyurat besaran dana tahun 2016 ini sebanyak Rp.6.000.000,- digunakan untuk pembelian perangko, materai dan benda pos lainnya, dengan hasil untuk meningkatkan pelaksanaan tugas sudah tercapai 100% dari target 100%, hal ini karena sudah tersedianya kebutuhan perangko, materai dan benda pos lainnya.
 - 2) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
Pada penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik dengan jumlah dana Rp.161.883.547,- digunakan untuk

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar
Tahun Anggaran 2017*

penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik, dengan hasil meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas dengan hasil 100% dari target 100%. Hal ini karena belum lancarnya jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik.

- 3) Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
Kegiatan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor besaran dana Rp.135.000.000,- digunakan untuk menyediakan peralatan dan perlengkapan kantor, dengan hasil untuk meningkatkan pelaksanaan tugas dari target 100% tercapai 100%. Hal ini belum terlaksana seluruhnya untuk melengkapi peralatan dan perlengkapan pada dinas kesehatan dan jaringannya.
- 4) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan Dinas/Operasional
Jumlah dana pada kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan Dinas/Operasional Rp.25.000.000,- digunakan untuk menyediakan biaya pajak kendaraan operasional, dengan hasil untuk meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas, dengan sudah dibayarkan pajak kendaraan 95% maka target untuk pembayaran kendaraan dinas belum tercapai 100%.
- 5) Penyediaan jasa Administrasi keuangan
Kegiatan penyediaan jasa administrasi keuangan besaran dana Rp.57.000.000,- digunakan untuk meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran, dengan hasil meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas dengan hasil 100%.
- 6) Penyediaan jasa kebersihan kantor
Jumlah dana pada kegiatan penyediaan jasa kebersihan kantor Rp.13.500.000,- digunakan untuk meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran dengan hasil meningkatkan kelancaran tugas, dari kegiatan ini sudah terealisasi 100%
- 7) Penyediaan alat tulis kantor
Tersedianya alat tulis kantor sudah terealisasi 100% dari target 100%, dan masih perlu untuk ditingkatkan lagi karena dari seluruh kegiatan dinas kesehatan kebutuhan ATK semakin meningkat dengan besaran dana pada tahun 2016 Rp.91.816.361,- untuk memenuhi seluruh ATK pada dinas kesehatan.
- 8) Penyediaan barang cetakan dan pengandaan
Kegiatan penyediaan barang cetakan dan pengandaan digunakan untuk meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran dengan hasil 100%, dengan hasil meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas dengan menyediakan barang cetakan dan pengandaan, dengan besaran dana Rp.100.000.000,-,

- 9) Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor
Untuk tahun 2016 kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor besaran dana Rp.59.500.000,- digunakan untuk meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran, dengan hasil meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas sudah tercapai 100%.
- 10) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
Kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan, dengan dana untuk tahun 2015 Rp.7.000.000,- digunakan untuk meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran dengan hasil meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas terealisasi 100%.
- 11) Penyediaan makanan dan minuman
Kegiatan penyediaan makanan dan minuman dinas kesehatan tahun 2016 target 100% terealisasi 100%, guna meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran jumlah dana Rp.35.000.000,- dengan hasil untuk meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas.
- 12) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah
Kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah, guna meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran dengan hasil meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas dan untuk lebih meningkatkan capaian tiap-tiap kegiatan tersebut di dinas kesehatan, maka perlu konsultasi ke luar daerah, hal tersebut dibutuhkan biaya untuk transportasi dan akomodasi bagi peserta yang menghadiri, pada tahun 2016 besaran dana Rp.397.523.500,- dapat terealisasi 100%.
- 13) Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknik perkantoran
Kegiatan penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknik perkantoran jumlah dana tahun 2016 Rp.542.160.000,- guna untuk meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran dengan hasil untuk meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas, dari target 100% sudah tercapai 100%.
- 14) Penyediaan jasa tim penilai angka kredit
Kegiatan penyediaan jasa tim penilai angka kredit target 100% dan terealisasi 98%, hal ini disebabkan aktifnya pejabat penilai angka kredit untuk bahan naik pangkat pegawai yang di nilai. Jumlah dana untuk kegiatan ini Rp.50.000.000,- guna untuk meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran dengan hasil untuk meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- 1) Pembangunan gedung kantor
Untuk usulan pembangunan gedung kantor tahun 2016 target 100% dan terealisasi 100%, hal ini karena semua usulan untuk tahun 2016 sudah terlaksanan dengan baik, dengan besaran dana Rp. 295.200.000,- guna untuk meningkatkan sarana

prasarana aparatur dengan hasil meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas.

- 2) Pengadaan kendaraan dinas/operasional
Untuk kegiatan pengadaan kendaraan dinas/operasional jumlah dana Rp. 625.000.000,- guna untuk meningkatkan sarana prasarana aparatur dengan hasil meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas sudah tercapai dari target 100%, kendaraan yang diadakan yaitu 2 unit kendaraan Ambulance.
- 3) Pengadaan perlengkapan gedung kantor
Kegiatan pengadaan perlengkapan gedung kantor besaran dana Rp.68.600.000,- guna untuk meningkatkan sarana dan prasarana aparatur dengan hasil meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas dengan mengadakan mesin pompa stationary water pump, mesin bor, mesin potong keramik, kunci pas, kunci reng, gergaji kayu, AC unit portable, pesawat telepon, handy talky dan unit transceiver UHF stationary dengan realisasi 100%
- 4) Pengadaan peralatan gedung kantor
Kegiatan pengadaan peralatan gedung kantor besaran dana Rp.184.400.000,- guna untuk meningkatkan sarana dan prasarana aparatur hasil meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas tercapai target 100% dengan mengadakan komputer, laptop, printer, ups, stabiliaer dan lain-lain.
- 5) Pemeliharaan rutin berkala gedung kantor
Jumlah dana pemeliharaan rutin berkala gedung kantor Rp.30.000.000,- guna meningkatkan sarana dan prasarana aparatur hasil meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas terealisasi 100%
- 6) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
Kegiatan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional jumlah dana tahun 2016 Rp.358.940.000,- terealisasi 100%guna untuk meningkatkan sarana dan prasarana aparatur hasil meningkan kelancaran pelaksanaan tugas, digunakan untuk pembelian suku cadang dan BBM/gas dan pelumas.
- 7) Rehabiltasi sedang/berat rumah dinas
Kegiatan rehabilitasi sedang/berat rumah dinas jumlah besaran dana Rp.150.000.000,- terealisasi 100% guna untuk meningkatkan sarana dan prasarana aparatur hasil meningkatkan sarana dan prasarana aparatur, digunakan untuk perbaikan rumah dinas dokter puskesmas salimpaung II.

3. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur

- 1) Pendidikan dan pelatihan formal
Kegiatan pendidikan dan pelatihan formal besaran dana Rp.150.000.000,- guna untuk meningkatkan kapasitas sumberdaya aparatur hasil meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas terealisasi 100%. untuk mengikuti kursus-kursus singkat/pelatihan dan diklat.
- 2) Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan

- Kegiatan Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan untuk meningkatkan pelaksanaan aturan yang sesuai dengan perundang-undangan dengan dana 48.000.000,- dan realisasi pada tahun 2016 sebesar 100%
4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
 - 1) Penyusunan pelaporan keuangan semesteran
Kegiatan pelaporan keuangan semesteran besaran dan Rp. 28.518.000,- guna untuk membuat laporan keuangan Dinas Kesehatan dari target 100% terealisasi 100%.
 5. Program obat dan perbekalan kesehatan
 - 1) Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan
Kegiatan pengadaan obat dan perbekalan kesehatan besaran dana Rp. 3.853.998.500,- guna untuk meningkatkan pemenuhan obat PKD bagi masyarakat hasil meningkatkan ketersediaan obat PKD dan perbekalan kesehatan dari target 100% terealisasi 95%.
 - 2) Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan
Kegiatan peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan besaran dana Rp.47.000.000,- guna untuk meningkatkan pemenuhan obat PKD bagi masyarakat hasil meningkatkan kelancaran pendistribusian obat PKD di sarana pelayanan kesehatan terealisasi 100%.
 - 3) Peningkatan mutu pelayanan farmasi komunitas dan rumah sakit
Kegiatan peningkatan mutu pelayanan farmasi komunitas dan rumah sakit besaran dana Rp. 20.000.000,- guna untuk meningkatkan pemenuhan obat PKD bagi masyarakat hasil meningkatkan mutu pelayanan farmasi dan komunitas rumah sakit terealisasi 100%.
 - 4) Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan
Kegiatan peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan tercapai target 100% dengan besaran dana Rp.20.000.000,- digunakan untuk meningkatkan pemenuhan obat PKD bagi masyarakat hasil meningkatkan penggunaan obat secara rasional di sarana yankes.
 6. Program pengembangan data/informasi
 - 1) Pengumpulan, updating, dan analisis data/informasi capaian target kinerja program dan kegiatan
Kegiatan pengumpulan, updating dan analisis data/informasi capaian target kinerja program dan kegiatan besaran dana Rp.35.000.000,- digunakan untuk meningkatkan pengembangan data/informasi kesehatan hasil meningkatkan kualitas evaluasi dan laporan, capaian target 100%.
 - 2) Pengumpulan dan penyusunan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan

Kegiatan pengumpulan dan penyusunan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan besaran dana Rp.50.343.300,- digunakan untuk meningkatkan pengembangan data/informasi kesehatan hasil terusunnya dokumen rencana kerja tahunan/lima tahunan Dinas Kesehatan tercapai 100% terlaksana 1 kali pertemuan dan 1 kali pelatihan dengan menghadirkan 2 orang pada 23 puskesmas dan PPTK yang ada di Dinas Kesehatan.

3) Penyusunan dan analisis dokumen perencanaan dan penganggaran

Kegiatan penyusunan dan analisis dokumen perencanaan dan penganggaran besaran dana Rp.40.000.000,- digunakan untuk meningkatkan pengembangan data/informasi kesehatan hasil disediakan dokumen perencanaan Dinas Kesehatan dengan menyediakan 4 dokumen (RKA,RKAP,DPA dan DPPA).

7. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

1) Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan

Kegiatan pemeliharaan dan pemulihan kesehatan besaran dana Rp.17.000.000,- guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat untuk melaksanakan sosialisasi dan pembinaan kesehatan olah raga bagi petugas puskesmas sebanyak 46 orang, hasil untuk meningkatkan pelayanan kesehatan olah raga dan indera bagi masyarakat terealisasi 100%

2) Pengadaan, peningkatan, dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya

Jumlah besaran dana pada kegiatan pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya Rp.635.000.000,- guna untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat agar terlaksananya pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya hasil untuk menyediakan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya terealisasi 100%.

3) Peningkatan pelayanan kesehatan bagi pengungsi korban bencana

Kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan bagi pengungsi korban bencana jumlah dana Rp.13.980.000,- untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat hasil meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi pengungsi korban bencana terealisasi 100 % karena tidak adanya korban bencana.

4) Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan

Kegiatan peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan besaran dana Rp.13.722.300,- guna untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat hasil meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat terealisasi 100% untuk melaksanakan pembinaan teknis, evaluasi program perkesmas dan pelayanan kesehatan masyarakat.

- 5) Penyelenggaraan penyehatan lingkungan
Kegiatan penyehatan lingkungan besaran dana Rp.53.100.000,- guna untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat untuk melaksanakan sosialisasi jamban sehat, pelatihan kader jumentik supervisor, bintek sanitarian, pemantauan jentik nyamuk serta pemberian bantuan stimulan jamban untuk masyarakat miski, tersedianya bahan /peralatan labkesda dan smoking area terealisasi 100%
- 6) Monitoring evaluasi dan pelaporan
Kegiatan monev pada program upaya kesehatan masyarakat jumlah dana Rp.15.361.000,- guna untuk meningkatkan derajat masyarakat hasil menurunnya angka kesakitan gigi dan mulut terealisasi 100%.
- 7) Penyediaan biaya operasional puskesmas
Kegiatan penyediaan biaya operasional puskesmas jumlah dana Rp.4.112.800.439,- guna untuk melaksanakan derajat kesehatan masyarakat hasil melancarkan pelaksanaan program upaya kesehatan masyarakat di puskesmas terealisasi 97,2%. Target tidak tercapai 100% ada beberapa puskesmas yang disebabkan karena DPA perubahan yang baru disahkan di bulan Desember, sehingga tidak seluruh kegiatan dapat terlaksana, terutama pada kegiatan pemeliharaan gedung.
- 8) Upaya penanggulangan kebutaan dan penglihatan di masyarakat
Kegiatan upaya penanggulangan kebutaan dan penglihatan di masyarakat besaran dana Rp.56.750.000,- guna untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat hasil menurunkan angka kebutaan katarak dan menurunnya angka kebutaan katarak rokok dari target 100% terealisasi 100%.
- 9) Evaluasi program ibu
Kegiatan evaluasi program ibu besaran dana Rp.68.000.000,- guna untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat hasil meningkatkan pengetahuan petugas dan pengelolaan program ibu untuk mengadakan sosialisasi dan evaluasi program ibu sebanyak 240 orang terealisasi 100%.
- 10) Pelatihan kelas ibu balita
Jumlah dana pada kegiatan pelatihan kelas balita Rp.26.505.000,- guna untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat hasil terlaksananya pelatihan kelas ibu balita bagi bidan 23 puskesmas, pustu dan polindes sebanyak 92 orang tercapai target 100%.
- 11) Evaluasi program anak
Kegiatan evaluasi program anak besaran dana Rp.82.915.000,- guna untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat hasil meningkatkan cakupan kunjungan anak untuk melaksanakan bintek program anak sebanyak 244 orang dapat terealisasi 95%.

- 12) Upaya kesehatan matra
Kegiatan upaya kesehatan matra jumlah dana Rp.38.000.000,- guna untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat hasil menurunkan resiko/trauma akibat kecelakaan, melaksanakan upaya pencegahan resiko/trauma akibat kecelakaan pada hari-hari besar/perayaan dan terselenggaranya pelayanan kesehatan dimasyarakat, sudah tercapai target 100%.
 - 13) Upaya kesehatan kerja
Kegiatan upaya kesehatan kerja jumlah dana Rp.20.000.000,- guna untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan upaya pencegahan resiko/trauma akibat kecelakaan pada hari-hari besar/perayaan, terselenggaranya pelayanan kesehatan masyarakat puskesmas sebanyak 46 orang hasil meningkatkan pengetahuan tenaga kesehatan kerja dipuskesmas dan pelayanan kesehatan kerja industri rumah tangga dan perusahaan di tempat kerja/industri terealisasi 100%
 - 14) Penyelenggaraan jaminan persalinan
Kegiatan penyelenggaraan jaminan persalinan besaran dana Rp.997.330.000,- guna untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat hasil meningkan kelancaran pelaksanaan kegiatan di puskesmas dan melaksanakan pelayanan persalinan terealisasi 10%
8. Program pengawasan obat dan makanan
- 1) Peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makan
Kegiatan peninhakatan pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makanan jumlah dana Rp.62.120.000,- guna untuk meningkatkan pengawasan obat dan makan hasil meningkatkan pengetahuan petugas puskesmas, anak sekolah, tentang obat dan makanan serta meningkatkan peredaran obat dan makanan yang memenuhi syarat kesehatan sudah terealisasi 100% dalam melaksanakan sosialisasi dan pengawasan obat dan makanan pada 14 kecamatan.
 - 2) Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya
Kegiatan Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya besaran dana Rp.40.000.000,- guna untuk meningkatkan pengawasan obat dan makan hasilnya untuk meningkatkan perlindungan masyarakat dari makanan yang tidak memenuhi syarat kesehatan terealisasi 100% melaksanakan pemberdayaan dan registrasi produk pangan 80 register produk pangan.
 - 3) Peningkatan penyidikan dan penegakan hukum di bidang obat dan makanan
Kegiatan Peningkatan penyidikan dan penegakan hukum di bidang obat dan makanan besaran dana Rp.58.000.000,- guna untuk meningkatkan pengawasan obat dan makanan hasil memenuhi syarat kesehatan dengan melaksanakan penyidikan

dan penegakan toko obat, kosmetika dan makanan tidak memenuhi syarat sebanyak 14 kecamatan terealisasi 100 %

9. Program pengembangan obat asli Indonesia

- 1) Fasilitas pengembangan dan penelitian teknologi produksi tanaman obat

Kegiatan Fasilitas pengembangan dan penelitian teknologi produksi tanaman obat besaran dana Rp.20.000.000,- guna untuk meningkatkan pengembangan obat asli daerah hasil meningkatkan peredaran obat tradisional yang memenuhi syarat dengan melaksanakan sosialisasi, peraturan tentang obat tradisional dan pembinaan pada 23 puskesmas terealisasi 100%.

10. Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat

- 1) Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat

Kegiatan pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat guna untuk Rp.539.610.000,- guna meningkatkan media promosi dan informasi sadar hidup sehat dengan melaksanakan pengadaan media dan sarana promosi dan informasi sadar hidup sehat dan melaksanakan pawai serta pameran dari target 100% terealisasi 99%.

- 2) Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat

Kegiatan penyuluhan masyarakat pola hidup sehat besaran dana Rp.170.000.000,- guna untuk meningkatkan cakupan penyuluhan kepada masyarakat dan cakupan rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat dengan melaksanakan sosialisasi dan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat, melaksanakan kegiatan seminar dan melaksanakan sosialisasi/penyuluhan langsung masyarakat dari target 100% hanya terealisasi 100%.

- 3) Peningkatan pemanfaatan sarana kesehatan

Kegiatan pemanfaatan sarana kesehatan besaran dana Rp.100.000.000 guna untuk meningkatkan kesadaran masyarakat atas perilaku hidup bersih dan sehat hasil meningkatkan nagari siaga aktif dengan melaksanakan pembentukan forum pokjanal nagari siaga aktif sebanyak 80 orang terealisasi 100%.

- 4) Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan

Kegiatan peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan besaran dana Rp.55.000.000,- guna untuk meningkatkan kesadaran masyarakat atas perilaku hidup bersih dan sehat hasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan terealisasi 100% dengan melaksanakan orientasi pengelola posyandu dan pembekalan teknis dewan saka bhakti husada sebanyak 65 orang.

- 5) Monitoring, evaluasi dan pelaporan

Kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan besaran dana Rp.98.000.000,- guna untuk meningkatkan cakupan sekolah yang melaksanakan kegiatan UKS/ sekolah sehat yang berprestasi terealisasi 100% dengan melaksanakan pembinaan

dan penilaian sekolah sehat, evaluasi dan ekselaborasi program upaya kesehatan sekolah.

- 6) Pemberian penghargaan bagi tenaga kesehatan yang berdedikasi dan berprestasi

Kegiatan Pemberian penghargaan bagi tenaga kesehatan yang berdedikasi dan berprestasi besaran dana Rp.49.000.000,- guna untuk meningkatkan kesadaran masyarakat atas perilaku hidup bersih dan sehat hasil petugas dan masyarakat dengan melaksanakan penilaian dan penghargaan bagi tenaga kesehatan terealisasi 100%.

11. Program perbaikan gizi masyarakat

- 1) Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A dan kekurangan gizi besi lainnya

Kegiatan Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A dan kekurangan gizi besi lainnya besaran dana Rp.262.885.000,- guna untuk meningkatkan perbaikan gizi masyarakat hasil menurunkan angka balita BGM (bawah garis merah) < 5% dengan melaksanakan pengadaan PMT pemulihan dan MPASI sebanyak 2 paket, melaksanakan evaluasi dan bintek terhadap Ka.UPT dan petugas gizi puskesmas pada 23 puskesmas 46 orang peserta terealisasi 98%,.

- 2) Monitoring evaluasi dan pelaporan

Kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan besaran dana Rp.21.322.000,- guna untuk meningkatkan perbaikan gizi masyarakat hasil meningkatkan manajemen perbaikan gizi masyarakat dengan terpenuhinya manajemen perbaikan gizi masyarakat dengan pada 23 orang terealisasi 98%.

12. Program pengembangan lingkungan sehat

- 1) Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat

Kegiatan penyuluhan menciptakan lingkungan sehat besaran dana Rp. 168.760.000,- guna untuk meningkatkan pengembangan lingkungan sehat hasil meningkatkan cakupan rumah tangga sehat dengan melaksanakan penyuluhan lingkungan sehat dan forum kabupaten sehat untuk 10 kecamatan terealisasi 100%.

- 2) Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat

Kegiatan sosialisasi kebijakan lingkungan sehat besaran dana Rp. 83.706.000,- digunakan untuk meningkatkan kesehatan lingkungan hasil menciptakan lingkungan sehat di Kabupaten Tanah Datar dengan melaksanakan sosialisasi/ pemicuan STBM terealisasi 100%.

13. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular

- 1) Penyemprotan/ fogging sarang nyamuk

Kegiatan penyemprotan/ fogging sarang nyamuk besaran dana Rp.55.020.000,- gunakan untuk meningkatkan upaya penanggulangan penyakit menular hasil menurunkan penularan

wabah penyakit menular yang disebabkan oleh nyamuk dengan melaksanakan sosialisasi dan penyemprotan/ fogging sarang nyamuk terealisasi 100%.

- 2) Pengadaan alat fogging dan bahan - bahan fogging
Pengadaan alat fogging dan bahan - bahan fogging besaran dana Rp. 123.100.000,- guna untuk meningkatkan upaya pemberantasan nyamuk dan penyemprotan nyamuk dalam mencegah penyakit yang ditularkan oleh nyamuk terealisasi 100%.
- 3) Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
Kegiatan Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular besaran dana Rp.157.923.000,- guna untuk meningkatkan upaya penanggulangan penyakit menular hasil meningkatkan cakupan penemuan dan penanggulangan penderita penyakit dengan melaksanakan sosialisasi, pencegahan dan penanggulangan penyakit menular sebanyak 510 peserta terealisasi 100%
- 4) Peningkatan imunisasi
Kegiatan peningkatan imunisasi besaran dana Rp.96.327.500,- guna untuk meningkatkan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular hasil untuk meningkatkan universal child immunisation dengan melaksanakan pembinaan / sosialisasi teknis pelayanan imunisasi sebanyak 159 orang peserta terealisasi 100%.
- 5) Peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah
Kegiatan Peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah besaran dana Rp.61.460.000,- guna untuk meningkatkan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular hasil untuk meningkatkan cakupan desa/ kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam dengan melaksanakan pelatihan deteksi dini terhadap penyakit yang berpotensi penyebaran epidemiologi dan penanggulangan kejadian luar biasa terealisasi 100%.
- 6) Peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi (ide) pencegahan dan pemberantasan penyakit.
Kegiatan Peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi (ide) pencegahan dan pemberantasan penyakit besaran dana 83.305.500,- guna untuk meningkatkan upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit menular terealisasi 93,61% (77.984.450).

14. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

- 1) Penyusunan standar pelayanan kesehatan
Kegiatan Penyusunan standar pelayanan kesehatan besaran Dana Rp. 98.745.500,- guna untuk menyusun dan meningkatkan Standar pelayanan kesehatan yang terealisasi sebesar 100%.

- 2) Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan
Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan besaran dana Rp.16.000.000, terealisasi 100%.
 - 3) Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan
Kegiatan Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan besaran dana Rp.17.500.000,- guna untuk meningkatkan standar pelayanan kesehatan hasil untuk menyediakan data dasar standar pelayanan kesehatan dengan melaksanakan penyusunan data dasar standar pelayanan kesehatan terealisasi 100%.
 - 4) Monitoring, evaluasi dan pelaporan
Kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan besaran dana Rp.95.750.000,- guna untuk meningkatkan standar pelayanan kesehatan hasil untuk meningkatkan kualitas sarana dan tenaga kesehatan dengan membina pemilik sarana dan tenaga kesehatan sebanyak 283 buah terealisasi 100%.
 - 5) Registrasi, akreditasi dan sertifikasi serta perizinan tenaga dan sarana kesehatan yang ada di lembaga kesehatan pemerintah dan swasta
Kegiatan Registrasi, akreditasi dan sertifikasi serta perizinan tenaga dan sarana kesehatan yang ada di lembaga kesehatan pemerintah dan swasta besaran dana Rp.398.741.500,- guna untuk meningkatkan standar pelayanan kesehatan hasil untuk meningkatkan perinan sarana dan tenaga kesehatan dengan melaksanakan register izin sarana dan tenaga kesehatan sebanyak 838 tenaga dan 270 sarana terealisasi 100%.
15. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmasnasa Pembantu dan Jaringannya
- 1) Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas
Pada kegiatan pengadaan sarana dan prasarana puskesmas besaran dana Rp.2.257.619.210,- guna untuk meningkatkan pengadaan, perbaikan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas hasil meningkatkan sarana dan prasarana puskesmas dengan melaksanakan pengadaan alat kesehatan puskesmas terealisasi 97%.
 - 2) Pembangunan puskesmas pembantu
Kegiatan pembangunan puskesmas pembantu besaran dana Rp.213.525.000,- guna untuk meningkatkan pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya hasil untuk meningkatkan sarana dan prasarana puskesmas pembantu dengan melaksanakan pengadaan alat kesehatan puskesmas pembantu sudah terealisasi 100%.
 - 3) Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas
Kegiatan pengadaan sarana dan prasarana puskesmas besaran dana Rp.243.154.000,- guna untuk meningkatkan pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan

prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya dengan hasil untuk meningkatkan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya dengan melaksanakan pengadaan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya terealisasi 100%.

4) Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu

Kegiatan rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu besaran dana Rp.7.104.550.000,- guna untuk meningkatkan pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya dengan hasil untuk meningkatkan sarana dan prasarana puskesmas pembantu dengan melaksanakan rehab puskesmas pembantu pada puskesmas pembantu Pintu Rawo, pustu supanjang, pustu tanjung terealisasi 50%.

5) Rehab sedang/berat puskesmas

Kegiatan rehab sedang/berat puskesmas besaran dana Rp.3.523.515.550,- guna untuk meningkatkan pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas puskesmas pembantu dan jaringannya hasil untuk meningkatkan perbaikan puskesmas dengan melaksanakan rehab sedang berat puskesmas pada puskesmas Padang Ganting, Lintau Buo I terealisasi 50%.

16. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan

1) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan guna untuk Rp.40.000.000,- guna untuk meningkatkan kemitraan pelayanan kesehatan hasil untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi anggaran penjaminan dengan melaksanakan pelayanan kesehatan peserta JKN pada puskesmas dan rumah sakit terealisasi 100%.

17. Program peningkatan pelayanan kesehatan anak Balita

1) Pelatihan pelaksanaan manajemen asfiksia

Kegiatan pelatihan pelaksanaan manajemen asfiksia besaran dana Rp.85.000.000,- guna untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat hasil untuk meningkatkan pengetahuan petugas dan terlaksananya pemantauan kasus asfiksia dengan melaksanakan pelatihan manajemen asfiksia pada bayi baru lahir dan tarpantaunya kasus asfiksia pada 23 puskesmas 25 orang terealisasi 90%.

2) Pelayanan pemeliharaan kesehatan

Kegiatan pelayanan pemeliharaan kesehatan besaran dana Rp.10.000.000,- guna untuk meningkatkan pelayanan kesehatan lansia hasil untuk meningkatkan pelayanan kesehatan lansia dengan melaksanakan pembinaan teknis dan evaluasi program kesehatan lansia pada 23 puskesmas 23 kader terealisasi 100%.

- 3) Pengadaan KMS lasia
Kegiatan pengadaan KMS lansia besaran dana Rp.10.000.000,- guna untuk meningkatkan pelayanan kesehatan lansia, dengan hasil untuk meningkatkan pelayanan lansia dengan melaksanakan pengadaan KMS lansia terealisasi 100%.
 - 4) Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga
Kegiatan Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga besaran dana Rp.197.850.000,- guna untuk meningkatkan pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan hasil untuk meningkatkan kualitas depot air minum dan IRTP dengan melaksanakan sosialisasi, pengawasan depot air minum dan IRTP dan pengadaan bahan/peralatan Laboratorium sebanyak 140 depot dan IRTP terealisasi 100%.
 - 5) Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan restoran
Kegiatan Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan restoran besaran dana Rp.10.000.000,- guna untuk meningkatkan pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan hasil untuk meningkatkan cakupan pengawasan dan pengendalian RM/restorant terealisasi 100%.
18. Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan
- 1) Penyusunan Peraturan daerah sistem Kesehatan Masyarakat
Kegiatan penyusunan Peraturan daerah sistem kesehatan masyarakat dengan dana Rp. 75.000.000,- guna untuk menyusun peraturan daerah sisem keseeehatan masyarakat sebanyak 1 paket dan terealisasi 100%
 - 2) Peningkatan program pembiayaan dan jaminan kesehatan
Kegiatan peningkatan program pembiayaan dan jaminan kesehatan besaran dana Rp.8.649.811.180,- guna untuk meningkatkan kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan hasil untuk mengatasi keluhan peserta JKN Puskesmas dan Rumah Sakit Rujukan pada 23 Puskesmas dan 14 Rumah Sakit Rujukan teralisasi 100%.
 - 3) Penyediaan SIKDA dan SIK dokter keluarga
Kegiatan penyediaan SIKDA dan SIK dokter keluarga besaran dana pada tahun 2018 sebesar Rp.50.000.000,- guna untuk meningkatkan kebijakan dan manajemen pembangunan kesehata hasil untuk meningkatkan pelayanan sistim informasi kesehatan dan SIKDA dengan melaksanakan pembinaan dan pelaporan sistim informasi kesehatan dan SIKDA terealisasi 100%.
19. Program Sarana Air Bersih dan Sanitasi Masyarakat Miskin (PAMSIMAS)
- 1) Monitoring sarana air bersih dan sanitasi masyarakat pedesaan
Kegiatan monitoring sarana air bersih dan sanitasi masyarakat pedesaan besaran dana Rp.27.000.000,- guna untuk meningkatkan akses sanitasi dan sarana air bersih masyarakat miskin hasil untuk meningkatkan pemantauan sarana air bersih dan sanitasi masyarakat dengan melaksanakan

pemantauan/pengujian sarana air bersih dan sanitasi masyarakat pedesaan sebanyak 86 paket terealisasi 100%.

20. Program peningkatan kesehatan Ibu dan Anak

- 1) Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak
Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan anak dengan Besarana dana Rp.50.000.000,- guna untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada Ibu dan Anak terealisasi 100%.

21. Program Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional

- 1) Kegiatan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional di Dinas Kesehatan kabupaten tanah Datar Tahun 2018 23 Puskesmas dengan besaran dana Rp. 16.900.508.533,- guna untuk melaksanakan program penyelenggaraan jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Tanah Datar terealisasi 95%

22. Program Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan

- 1) Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas
Kegiatan Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas di Kabupaten Tanah datar tahun 2018 di 23 Puskesmas Dengan Besarana Dana Rp. 5.534.720.000,- guna untuk melaksanakan penyelenggaraan Bantuaak Operasional Kesehatan dan terealisasi 96%
- 2) Pembinaan BOK UPT Puskesmas
Kegiatan Pembinaan BOK UPT Puskesmas dengan besaran dana Rp. 353. 280.000,- guna penyelenggaraan pembinaan BOK UPT Puskesmas di tahun 2018 terealisasi 75%

Tabel 1
PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN
DI DINAS KESEHATAN TAHUN 2015

NO	INDIKATOR KINERJA SESUAI TUGAS DAN FUNGSI	Target Renstra SKPD	Realisasi Capaian pada Tahun ke	Rasio Capaian pada Tahun ke
		2015	2015	2015
A	MENINGKATNYA KUALITAS KESEHATAN PENDUDUK			
1	Angka Usia harapan hidup	72.3	68.45	94.67
2	Angka Prevalensi Penyakit :			
	Angka Prevalensi Penyakit Malaria	1	0.10	1000.00
	Angka Prevalensi Tuberculosis.	70	58.60	83.71
	Angka Prevalensi DBD	0.1	31.54	68
	Angka Prevalensi HIV	0.5	0.80	160.00
	Angka Prevalensi Penyakit AFP pada penduduk umur < 15 tahun	2	1.00	200
	Angka Prevalensi gizi Kurang pada anak balita	2	1.60	125
3	Angka Kematian :			
	- Angka Kematian Karena Penyakit Malaria	0	0.00	100.00
	- Angka Kematian Karena Penyakit TBC	0	2.76	36.26
	- Angka Kematian Karena Penyakit DBD	0	0.3	72.40
	- Angka Kematian Karena Penyakit HIV	50	0.00	100.00
	- Angka Kematian Karena Penyakit AID	0.5	0.30	60.00
4	Angka Kesembuhan :			
	- Angka Kesembuhan Penderita TB paru BTA	85	38.04	44.75
5	Kualitas Kesehatan Bayi /Ibu melahirkan			
	- Angka kematian bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	23	13.90	165.47
	- Angka kematian neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup	15	11.00	136.36
	- Angka kematian balita per 1.000 Kelahiran Hidup	23	5.00	460.00
	- Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 Kelahiran Hidup	102	136.88	74.52
6	Persentase Balita Gizi Buruk	0.06	0.22	27.27
7	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	60	77.00	77.92
8	Persentase Kecamatan Bebas Rawan Gizi	100	00	100.00
10	Prevalensi anak balita yang pendek (stunting)	32	16	206.19
	Rata_Rata			169.65
B	MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN KESEHATAN			
	PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN BAYI			
1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	95	72.40	76.21
2	Cakupan Pertolongan persalinan oleh Tenaga Kesehatan	90	73	81.44
3	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	85	68	80.00
4	Cakupan Kunjungan Nifas (KN Lengkap)	90	71	79.33
5	Cakupan Kunjungan Bayi	90	79.40	88.22
6	Cakupan Penanganan BBLR	100	100	100.00

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar
Tahun Anggaran 2017*

	Rata_Rata			84.2018
	PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA			
7	Cakupan balita Gizi buruk Mendapat Perawatan	100	100	100.00
8	Cakupan Pelayanan Anak Balita	90	48.64	54.04
	Rata_Rata			77.0222
	PELAYANAN KESEHATAN ANAK PRA SEKOLAH DAN USIA SEKOLAH			
9	Cakupan penjangkauan kesehatan siswa SD dan setingkat	100	100	100.00
10	Persentase murid SD dan Setingkat yang mendapatkan pemeriksaan Gigi dan Mulut	100	100	100.00
11	Cakupan Timbang anak balita & anak prasekolah	90	76	84.11
	Rata_Rata			71.0278
	PELAYANAN KELUARGA BERENCANA			
12	Cakupan Peserta KB aktif	75	76.20	101.60
	PELAYANAN IMUNISASI			
13	Meningkatnya cakupan imunisasi dasar lengkap bayi usia 0-11 bulan	100	86.10	86.10
14	Persentase Desa yang mencapai UCI	100	75.70	75.70
	Rata_Rata			80.9
	PELAYANAN PENGOBATAN/PERAWATAN			
15	Cakupan rawat inap	0.85	0.33	38.82
16	Cakupan rawat jalan	3.1	2.05	66.13
	Rata_Rata			52.4763
	PELAYANAN KESEHATAN JIWA			
17	Cakupan Pelayanan gangguan jiwa	15	Tidak ada data	0.00
	PEMANTAUAN PERTUMBUHAN BALITA			
18	Cakupan Balita yang naik berat badannya (N/D)	80	76.6	95.75
19	Cakupan Balita Bawah Garis Merah	5	1.64	32.80
	Rata_Rata			64.275
	PELAYANAN GIZI			
20	Cakupan Balita mendapat Vit A 2 kali per tahun	90		0.00
21	Cakupan Ibu hamil dapat 90 tablet Fe	90	68.60	76.22
22	Cakupan Pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan Gakin	100	100	100.00
	Rata_Rata			58.7407
	PELAYANAN OBSTETRIK DAN NEONATAL EMERGENSI DASAR DAN KOMPREHENSIF			
23	Cakupan Neonatal Resti/komplikasi tertangani	80	94.65	118.31
24	Cakupan Ibu hamil Resti/komplikasi tertangani	100	68	68.00
25	Cakupan Ketersediaan darah untuk menangani rujukan bumil dan neonatal	80	100	125.00
	Rata_Rata			103.771
	PELAYANAN GAWAT DARURAT			
26	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yg harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kab/Kota.	100	100	100.00
27	Cakupan Sarana kesehatan dengan kemampuan gawat darurat	90	100	111.11

Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar
Tahun Anggaran 2017

	Rata_Rata			105.556
	PENYELENGGARAAN PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI DAN PENANGGULANGAN KLB			
28	Cakupan Desa/kelurahan mengalami KLB diatasi < 24jam	100	100	100.00
	Rata_Rata			
	PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT			
29	Cakupan AFP penduduk < 15 tahun	100	98.9	98.90
30	Cakupan Kesembuhan penderita TBC BTA+	85	38.04	44.75
30	Cakupan penemuan baru penderita TBC BTA+	85	75.00	88.24
31	Cakupan Balita dengan pneumonia ditangani	100	39.20	39.20
32	Cakupan Klien mendapat penanganan HIV-AID	100	33.50	33.50
33	Cakupan Infeksi Menular Seksual ditemukan dan diobati	100	100	100.00
34	Cakupan Penderita DBD yang ditangani	100	100.00	100.00
35	Cakupan Balita dengan diare yang ditangani	100	96.40	96.40
	Rata_Rata			75.1235
	PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN			
36	Cakupan Institusi yang dibina kesehatan lingkungannya	50		0.00
	PELAYANAN PENGENDALIAN VEKTOR			
37	Cakupan Rumah/bangunan bebas jentik nyamuk aedes	95	90.93	95.72
	PELAYANAN HYGIENE SANITASI DI TEMPAT UMUM			
38	Cakupan Tempat Umum yang memenuhi syarat	87	79.26	91.10
39	Cakupan Tempat pengolahan makanan yang memenuhi syarat kesehatan	87	70	80.46
	Rata_Rata			85.7816
	PENYULUHAN PERILAKU SEHAT			
40	Persentase Rumah Tangga Berprilaku Hidup Bersih dan Sehat	75	35.19	46.92
41	Cakupan Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	75	77.00	102.67
42	Cakupan Desa dengan garam beryodium baik	90		0.00
43	Cakupan Posyandu purnama	40	57.43	143.58
44	Cakupan Upaya penyuluhan P3 Napza oleh petugas kesehatan	15		0.00
	Rata_Rata			58.6323
	PELAYANAN PENYEDIAAN OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN			
45	Cakupan Pengadaan obat generik	90	tidak ada data	0.00
46	Cakupan Pengadaan obat esensial	100	tidak ada data	0.00
47	Cakupan Ketersediaan obat sesuai kebutuhan	90	98.50	109.44
	Rata_Rata			27.36
	PENYELENGGARAAN PEMBIAYAAN UNTUK PELAYANAN KESEHATAN PERORANGAN			
49	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	100	92	92.00
50	Cakupan Jaminan pemeliharaan kesehatan pra bayar	100	36	36
	Rata_Rata			64
	PELAYANAN KESEHATAN WAJIB LAINNYA			

Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar
Tahun Anggaran 2017

51	Cakupan desa siaga aktif	100	60.75	60.75
52	Cakupan Penderita kusta yang selesai berobat (RFT rate)	90	100	111.11
53	Cakupan Penderita malaria diobati	100		0.00
54	Cakupan Darah donor diskriming terhadap HIV-AIDS	100	100	100.00
55	Cakupan Wanita usia subur yang mendapatkan kapsul yodium	80		0.00
56	Cakupan Pelayanan kesehatan pra usia lanjut dan usia lanjut	70		0.00
57	Cakupan Pelayanan kesehatan kerja pada pekerja formal	50		0.00
58	Persentase penduduk yang menjadi peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	100		0.00
59	Cakupan Kasus filariasis ditangani	90		0.00
	Rata_Rata			63.18
C	MENINGKATNYA KESEHATAN LINGKUNGAN			
1	Persentase Rumah Sehat	85	70.02	82.38
2	Persentase Akses air minum 74 %	68	83.68	123.06
3	Persentase Akses Jamban 75 %	75	70.6	94.13
4	Cakupan Sarana Pengelolaan Air Limbah/SPAL	70	72.13	103.04
5	Meningkatnya Cakupan pengelolaan persampahan	70	73.84	105.49
6	Jumlah pengawasan terhadap produk makanan yang dilaksanakan	870	80	9.20
	Rata_Rata			86.22
D	MENINGKATNYA DISTRIBUSI TENAGA KESEHATAN			
1	Rasio dokter umum per 100.000 penduduk	21	13.04	62.10
2	Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk	12	6.37	53.08
3	Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk	4	3.47	86.75
4	Rasio Apoteker per 100.000 penduduk	4	6.66	166.50
5	Rasio Bidan per 100.000 penduduk	100	66.40	66.40
6	Rasio Perawat per 100.000 penduduk	100	70.17	70.17
7	Rasio Ahli gizi per 100.000 penduduk	9	8.67	96.33
8	Rasio Ahli Sanitasi per 100.000 penduduk	9	5.79	64.33
9	Rasio Ahli Kesehatan Masyarakat per 100.000 penduduk	35	9.80	28.00
10	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki izin	90	83.96	93.29
	Rata_Rata			78.70
E	MENINGKATNYA SARANA /PRASARANA KESEHATAN			
1	Rasio Posyandu persatuan Balita	75	34.47	45.96
2	Rasio Puskesmas, Poliklinik, pustu persatuan Penduduk	2.8	2.8	100.00
3	Persentase obat Generik Berlogo dalam persediaan Obat	96	Tidak ada data	0.00
4	Persentase ketersediaan obat PKD dan Vaksin	90	95.8	106.44
5	Persentase anggaran sektor kesehatan dalam APBD	15		0.00
	Rata_Rata			42.07
F	MENINGKATNYA KUALITAS PELAYANAN PUBLIK			
1	Tersedianya dokumen Renstra dan renja Dinas Kesehatan.	2	2	100.00
2	Tersedianya dokumen LAKIP/AKIP Dinas Kesehatan	1	1	100.00

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar
Tahun Anggaran 2017*

3	Tersedianya dokumen Profil Kesehatan Kabupaten.	1	1	100.00
4	Tersedianya dokumen laporan tahunan Dinas Kesehatan.	1	1	100.00
5	Tersedianya Renstra Puskesmas.	23	0	0.00
6	Tersedianya laporan tahunan Puskesmas.	23	0	0.00
7	Tersedianya dokumen Profil Kesehatan Puskesmas	23	0	0.00
8	Tersedianya dokumen Rencana Usulan Kegiatan Puskesmas.	23	23	100.00
9	Tersedianya dokumen Rencana Pelaksanaan Kegiatan Puskesmas.	100	100	100.00
10	Tersedianya dokumen aset sarana dan prasarana Dinas Kesehatan.	70	100	142.86
11	Tersedianya dokumen ketenagaan kesehatan	100	100	100.00
12	Tercapainya pengelolaan kenaikan pangkat tepat waktu.	100	100	100.00
	Rata_Rata			78.57
	Total Rata – rata			72.26

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan tahun 2015 secara umum dapat terlaksana dengan baik, beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan program dan kegiatan adalah :

- Masih kurangnya beberapa jenis ketenagaan dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan bidang kesehatan.
- Keterbatasan jumlah dan Kualitas sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan kegiatan yang mengakibatkan terbatasnya pelayanan yang dapat diberikan.
- Masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan bidang kesehatan.
- Masih kurangnya perilaku masyarakat untuk hidup bersih dan sehat.

Dari berbagai kendala tersebut hal-hal yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan :

- Memanfaatkan secara maksimal sumber daya sarana dan prasarana, tenaga dan dana yang tersedia untuk mencapai sasaran / target indikator kinerja bidang kesehatan yang telah ditetapkan.
- Meningkatkan koordinasi lintas program dan sektoral dengan melakukan pertemuan rutin dengan puskesmas, pertemuan rutin mingguan dan bulanan, dimana dalam pertemuan dapat dikemukakan permasalahan-permasalahan yang ada secara lebih dini sehingga dapat dicarikan solusi pemecahan masalahnya secara dini.
- Meningkatkan promosi kesehatan melalui media baik media massa maupun media cetak.

Namun ada beberapa hal yang dapat menjadi pendorong keberhasilan pencapaian pembangunan bidang kesehatan tahun 2015 antara lain :

- Tersedianya dana penjaminan pelayanan kesehatan bagi masyarakat baik secara partial ataupun penuh, yang dibiayai oleh APBN, APBD

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar
Tahun Anggaran 2017*

propinsi dan APBD Kabupaten, sehingga masyarakat dalam kategori miskin, hampir miskin dan tidak mampu karena penyakit yang dideritanya dapat dibantu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang dibutuhkannya.

- Adanya dana dari APBD propinsi dan APBN yang membantu tercapainya target / indikator kinerja yang telah ditetapkan seperti : Pamsimas, Jamkesmas, Biaya Operasional Kesehatan dan dana dekonsentrasi lainnya.

kesimpulan utama yang terkait dengan Akuntabilitas kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar tahun 2015, yaitu :

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pemerintahan dibidang kesehatan yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar telah diselenggarakan dengan baik, namun masih ada beberapa indikator yang belum mencapai target yang ditetapkan.
2. Ukuran keberhasilan ataupun kinerja atas pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewajiban dapat diperoleh dari Nilai hasil evaluasi terhadap penetapan kinerja dan indikator kinerja utama dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan yang diselaraskan dengan RPJMD Kabupaten Tanah Datar.
3. Dalam pencapaian sasaran secara umum telah berhasil diwujudkan dengan baik.

2.3. Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan.

Dengan berbagai pengamatan terhadap berbagai kondisi yang ada di Kabupaten Tanah Datar maka beberapa isu penting yang hendaknya mendapatkan perhatian dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Perlunya peningkatan upaya keterjaminan ketersediaan pelayanan kesehatan masyarakat dalam suatu sistem penjaminan pelayanan kesehatan yang mencakup seluruh masyarakat Kabupaten Tanah Datar, yang pada saat ini sudah dilaksanakan secara terpisah melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
- Perlunya peningkatan upaya promotif dan preventif kesehatan yang lebih maksimal dalam upaya mencegah agar masyarakat tidak mengalami kesakitan, karena upaya pengobatan penyakit akan membutuhkan dana yang sangat tinggi.
- Peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana kesehatan yang lebih baik sehingga mutu pelayanan kesehatan dan cakupan pelayanan kesehatan dapat lebih ditingkatkan secara lebih baik.
- Peningkatan penganggaran bidang kesehatan sehingga dapat disusun program dan kegiatan bidang kesehatan yang lebih baik dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan guna pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang lebih optimum.
- Terbatasnya aksesibilitas terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, terutama pada kelompok rentan seperti : penduduk miskin.

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar
Tahun Anggaran 2017*

- Belum terpenuhinya jumlah, jenis, kualitas, serta penyebaran sumberdaya manusia kesehatan, dan belum optimalnya dukungan kerangka regulasi ketenagaan kesehatan.
- Belum optimalnya ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan obat esensial, penggunaan obat yang tidak rasional, dan penyelenggaraan pelayanan kefarmasian yang berkualitas.
- Masih terbatasnya kemampuan manajemen dan informasi kesehatan, meliputi pengelolaan administrasi dan hukum kesehatan.
- Permasalahan manajerial dalam sinkronisasi perencanaan kebijakan, program, dan anggaran serta masih terbatasnya koordinasi dan integrasi Lintas Sektor.
- Disparitas antar wilayah, golongan pendapatan, dan urban-rural masih terjadi dan belum terjadi perbaikan secara signifikan. Perlu pendekatan pembangunan sesuai kondisi wilayah.
- Pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kesehatan belum dilakukan secara optimal.
- Kurang optimalnya sistem manajemen dan regulasi kesehatan;
- Masih rendahnya kesadaran untuk hidup masyarakat dalam lingkungan yang sehat;
- Masih rendahnya alokasi pembiayaan kesehatan;
- Belum sesuai standar kompetensi dan komitmen SDM Kesehatan;
- Sumber anggaran sektor kesehatan yang belum mencukupi;
- Kebijakan tatalaksana keuangan daerah yang selalu berubah;
- Kebijakan kemitraan dalam pembiayaan kesehatan belum ditetapkan;
- Sinkronisasi perencanaan anggaran belum maksimal;
- Ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan tingkat Puskesmas belum optimal;
- Pengaturan terhadap sarana pelayanan kesehatan swasta belum baik;
- Jejaring komunikasi kesehatan diantara instansi pemberi layanan kesehatan belum optimal;
- Sistem informasi kesehatan belum terintegrasi secara menyeluruh.

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Didalam rancangan awal RKPD Kabupaten Tanah Datar Anggaran Dinas Kesehatan yang dialokasikan sebesar Rp. 46.786.387.000,- (Empat Puluh Enam Miliar Tujuh Ratus Delapan Puluh Enam Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Rupiah) dari jumlah RKPD kabupaten sebesar Rp.127.777.330.776,- sama dengan usulan kebutuhan yang telah dihimpun melalui mekanisme musrenbang sebesar Rp. 127.777.330.776,- jauh lebih besar dari pagu indikatif yang dialokasikan sehingga banyak program yang dipangkas dan dipilih program dan kegiatan berdasarkan prioritas sesuai dengan alokasi anggaran yang ada.

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Kesehatan

Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Dalam mengemban amanah Pembangunan Kesehatan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2018 masih mengacu pada Visi tahun 2016 – 2021 yang digagaskan adalah :

“ Terwujudnya Masyarakat Tanah Datar Yang Sehat, Berkeadilan dan Sejahtera ”

Dalam mewujudkan Visi yang telah ditetapkan, maka Misi yang digagaskan adalah :

1. Meningkatkan upaya kesehatan yang paripurna
2. Meningkatkan mutu sumberdaya kesehatan
3. Mewujudkan jaminan kesehatan untuk seluruh masyarakat
4. Meningkatkan daya tanggap dan perlindungan masyarakat terhadap resiko social dan finansial di bidang kesehatan.

1. Tujuan Renja Dinas Kesehatan Kab.Tanah Datar

Dari visi dan misi yang telah ditetapkan maka tujuan program dan kegiatan pada tahun anggaran 2018 yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

Tujuan :

Tujuan Pembangunan kesehatan yang ditetapkan dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan adalah :

- 1) Meningkatkan akses pelayanan kesehatan ke masyarakat dan masyarakat ke pelayanan kesehatan.
- 2) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam rangka peran serta masyarakat dan swasta dalam upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan.
- 3) Meningkatkan upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
- 4) Menyiapkan dan menyediakan sumberdaya kesehatan yang memadai.
- 5) Meningkatkan manajemen dan sistem informasi kesehatan.

2. Sasaran Renja Dinas Kesehatan Kab.Tanah Datar

Secara umum sasaran pembangunan kesehatan Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2017 adalah meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat sehingga meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Tanah Datar.

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar
Tahun Anggaran 2017*

2.5 Telaahan Kebijakan Nasional dan Renja K/L

Dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015- 2019 tidak ada visi dan misi, namun mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu "Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong- royong". Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 7 misi pembangunan yaitu:

1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional, serta
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Selanjutnya terdapat 9 agenda prioritas yang dikenal dengan NAWA CITA yang ingin diwujudkan pada Kabinet Kerja, yakni:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga Negara
2. Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
4. Menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
6. Meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa.
9. Memperteguh ke-Bhineka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Kementerian Kesehatan mempunyai peran dan berkontribusi dalam tercapainya seluruh Nawa Cita terutama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.

Tujuan Kementerian Kesehatan pada tahun 2015-2019, ada 2 yaitu: 1) meningkatnya status kesehatan masyarakat dan; 2) meningkatnya daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan.

Peningkatan status kesehatan masyarakat dilakukan pada semua kontinum siklus kehidupan (*life cycle*), yaitu bayi, balita, anak usia sekolah, remaja, kelompok usia kerja, maternal, dan kelompok lansia.

Tujuan indikator Kementerian Kesehatan bersifat dampak (*impact atau outcome*). dalam peningkatan status kesehatan masyarakat, indikator yang akan dicapai adalah:

1. Menurunnya angka kematian ibu dari 359 per 100.00 kelahiran hidup (SP 2010), 346 menjadi 306 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI 2012).
2. Menurunnya angka kematian bayi dari 32 menjadi 24 per 1.000 kelahiran hidup.
3. Menurunnya persentase BBLR dari 10,2% menjadi 8%.
4. Meningkatnya upaya peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, serta pembiayaan kegiatan promotif dan preventif.
5. Meningkatnya upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat.

Sedangkan dalam rangka meningkatkan daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan, maka ukuran yang akan dicapai adalah:

1. Menurunnya beban rumah tangga untuk membiayai pelayanan kesehatan setelah memiliki jaminan kesehatan, dari 37% menjadi 10%
2. Meningkatnya indeks *responsiveness* terhadap pelayanan kesehatan dari 6,80 menjadi 8,00.

2.6 Program dan Kegiatan

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Tanah Datar tahun 2017 adalah merupakan bagian dari sistem manajemen perencanaan pembangunan partisipatif yaitu pendekatan yang lebih mengedepankan dan mengutamakan keterlibatan masyarakat dalam setiap proses penyusunan kebijakan maupun penyusunan perencanaan pembangunan daerah.

Penyusunan perencanaan diawali dari Musrenbang Tingkat Nagari, Musrenbang Tingkat Kecamatan, Musrenbang tingkat Kabupaten,

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar
Tahun Anggaran 2017*

musrenbang tingkat propinsi dan musrenbang tingkat nasional, rencana kerja yang dibuat mengacu pada RPJMD Kabupaten Tanah Datar 2016 – 2021 serta sinkronisasi dari berbagai usulan dengan memperhatikan agenda pembangunan di pusat, Propinsi Sumatera Barat dan Kabupaten Tanah Datar. Pelayanan kesehatan merupakan hak dasar bagi setiap warga negara. Pemerintah Kabupaten Tanah Datar berkomitmen meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimum dengan segala sumberdaya yang ada.

Rencana pembangunan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 59 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Pelaksanaan pembangunan kesehatan tahun anggaran 2018 yang dilakukan disesuaikan ketersediaan sumber daya sarana, prasarana, tenaga dan anggaran yang tersedia disusun dalam program dan kegiatan sebagai berikut :

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

1. Penyediaan jasa surat menyurat
2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
3. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
4. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
5. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
6. Penyediaan alat tulis kantor
7. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
8. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
9. Penyediaan komponen instalasi listrik/Penerangan Bangunan Kantor
10. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
11. Penyediaan makanan dan minuman
12. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
13. Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran
14. Penyediaan Jasa Tim Penilai Angka Kredit

Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur

1. Pembangunan gedung kantor
2. Pengadaan perlengkapan gedung kantor
3. Pengadaan peralatan gedung kantor
4. Pengadaan peralatan Mebeleur
5. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
6. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
7. Rehabilitasi sedang/berat Rumah Dinas
8. Pembangunan Rumah Dinas
9. Pengadaan Kendaraan Dinas/operasional

Program Peningkatan Kapasitas Sumer Daya Aparatur

- 1 Pendidikan Dan Pelatihan formal
- 2 Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan

Program Peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan

1. Penyusunan pelaporan keuangan semesteran

Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

1. Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar
Tahun Anggaran 2017*

2. Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan
3. Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Komunitas dan RS
4. Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan

Program Pengembangan Data/Informasi

1. Pengumpulan, updating dan analisis data informasi capaian target kinerja program dan kegiatan bidang kesehatan
2. Penyusunan dan Pengumpulan data/Informasi Kebutuhan Penyusunan Dokumen Perencanaan
3. Penyusunan dan Analisis Dokumen Dokumen Perencanaan dan Anggaran

Program Upaya Kesehatan Masyarakat

1. Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan
2. Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya
3. Peningkatan pelayanan kesehatan bagi pengungsi korban bencana
4. Peningkatan Pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan (Jiwa dan PHN)
5. Penyediaan biaya operasional puskesmas X Koto I
6. Penyediaan biaya operasional puskesmas X Koto II
7. Penyediaan biaya operasional puskesmas Singgalang
8. Penyediaan biaya operasional puskesmas Batipuh I
9. Penyediaan biaya operasional puskesmas Batipuh II
10. Penyediaan biaya operasional puskesmas Batipuh III
11. Penyediaan biaya operasional puskesmas Pariangan
12. Penyediaan biaya operasional puskesmas Rambatan I
13. Penyediaan biaya operasional puskesmas Rambatan II
14. Penyediaan biaya operasional puskesmas Lima Kaum I
15. Penyediaan biaya operasional puskesmas Lima Kaum II
16. Penyediaan biaya operasional puskesmas Pagaruyung
17. Penyediaan biaya operasional puskesmas Tanjung Emas
18. Penyediaan biaya operasional puskesmas Padang Ganting
19. Penyediaan biaya operasional puskesmas Lintau Buo I
20. Penyediaan biaya operasional puskesmas Lintau Buo II
21. Penyediaan biaya operasional puskesmas Lintau Buo III
22. Penyediaan biaya operasional puskesmas Sungayang
23. Penyediaan biaya operasional puskesmas Sungai Tarab I
24. Penyediaan biaya operasional puskesmas Sungai Tarab II
25. Penyediaan biaya operasional puskesmas Gurun
26. Penyediaan biaya operasional puskesmas Salimpaung I
27. Penyediaan biaya operasional puskesmas Salimpaung II
28. Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan
29. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan (Kesehatan gigi dan mulut)
30. Upaya penanggulangan Kebutaan dan Penglihatan di Masyarakat
31. Evaluasi program Ibu
32. Pelatihan Kelas Ibu balita
33. Evaluasi program anak
34. Upaya Kesehatan Kerja
35. Upaya Kesehatan mata
36. Pengadaan Buku Kesehatan Ibu dan anak dan stiker Ibu Hamil

37. Penyediaan biaya Jaminan Kesehatn Nasional puskesmas X Koto I
38. Penyediaan biaya Jaminan Kesehatn Nasional puskesmas X Koto II
39. Penyediaan biaya Jaminan Kesehatn Nasional puskesmas Singgalang
40. Penyediaan biaya Jaminan Kesehatn Nasional puskesmas Batipuh I
41. Penyediaan biaya Jaminan Kesehatn Nasional puskesmas Batipuh II
42. Penyediaan biaya Jaminan Kesehatn Nasional puskesmas Batipuh III
43. Penyediaan biaya Jaminan Kesehatn Nasional puskesmas Pariangan
44. Penyediaan biaya Jaminan Kesehatn Nasional puskesmas Rambatan I
45. Penyediaan biaya Jaminan Kesehatn Nasional puskesmas Rambatan II
46. Penyediaan biaya Jaminan Kesehatn Nasional puskesmas Lima Kaum I
47. Penyediaan biaya Jaminan Kesehatn Nasional puskesmas Lima Kaum II
48. Penyediaan biaya Jaminan Kesehatn Nasional puskesmas Pagaruyung
49. Penyediaan biaya Jaminan Kesehatn Nasional puskesmas Tanjung Emas
50. Penyediaan biaya Jaminan Kesehatn Nasional puskesmas Padang Ganting
51. Penyediaan biaya Jaminan Kesehatn Nasional puskesmas Lintau Buo I
52. Penyediaan biaya Jaminan Kesehatn Nasional puskesmas Lintau Buo II
53. Penyediaan biaya Jaminan Kesehatn Nasional puskesmas Lintau Buo III
54. Penyediaan biaya Jaminan Kesehatn Nasional puskesmas Sungayang
55. Penyediaan biaya Jaminan Kesehatn Nasional puskesmas Sungai Tarab I
56. Penyediaan biaya Jaminan Kesehatn Nasional puskesmas Sungai Tarab II
57. Penyediaan biaya Jaminan Kesehatn Nasional puskesmas Gurun
58. Penyediaan biaya Jaminan Kesehatn Nasional puskesmas Salimpaung I
59. Penyediaan biaya Jaminan Kesehatn Nasional puskesmas Salimpaung II

Program Pengawasan Obat dan Makanan

1. Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya
2. Peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makanan
3. Peningkatan penyidikan dan penegakan hukum di bidang obat dan makanan

Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

1. Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat
2. Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat
3. Peningkatan Pemanfaatan sarana kesehatan
4. Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan
5. Monitoring evaluasi dan pelaporan (Promkes dan UKS)
6. Pemberian penghargaan bagi tenaga kesehatan yang berdedikasi dan berprestasi

Program Perbaikan gizi Masyarakat

1. Pemberitan tambahan makanan dan vitamin
2. Penanggulangan Kekurangan Energi Protein (KEP), Anemi Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Vitamin A dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar
Tahun Anggaran 2017*

3. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan (Program Gizi)

Program Pengembangan Lingkungan Sehat

1. Pengkajian pengembangan lingkungan sehat
2. Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat
3. Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat

Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

1. Penyemprotan/fogging sarang nyamuk
2. Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
3. Pencegahan penularan penyakit endemic/epidemik
4. Peningkatan Imunisasi
5. Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah
6. Peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi (ide) pencegahan dan pemberantasan penyakit

Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

1. Penyusunan standar pelayanan kesehatan
2. Pembangunan dan Pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan
3. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
4. Registrasi, Akreditasi dan sertifikasi serta perijinan tenaga dan sarana kesehatan yang ada di lembaga kesehatan pemerintah dan swasta

Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskemas Pembantu dan Jaringannya

1. Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas
2. Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas pembantu
3. Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas
4. Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu
5. Rehabilitasi sedang/berat puskesmas

Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia

1. Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lansia
2. Pengadaan KMS Lansia

Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan

1. Monitoring, evaluasi dan pelaporan

Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan

1. Pengawasan dan pengendalian Keamanan dan Kesehatan makanan hasil produksi Rumah Tangga
2. Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan restoran

Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan

1. Penyediaan SIKDA dan SIK Dokter Keluarga
2. Peningkatan Program Pembiayaan, dan Jaminan Kesehatan
3. Penyusunan peraturan daerah sistem kesehatan masyarakat

Program Sarana Air Bersih dan Sanitasi Masyarakat Miskin

1. Monitoring sarana Air bersih dan sanitasi masyarakat pedesaan

Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita

1. Kegiatan Pelatihan pelaksanaan manajemen asfiksia

Program Pengembangan Obat Asli Indonesia

1. Fasilitasi pemberdayaan konsumen/masyarakat dibidang obat dan makanan

Program Saran Air Bersih dan Sanitasi Masyarakat Miskin (PAMSIMAS)

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar
Tahun Anggaran 2017*

1. Monitoring sarana air bersih dan sanitasi masyarakat

Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

1. Peningkatan manajemen asset/barang daerah

Sumber dana yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan tersebut berasal dari APBD yang terdiri dari Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan.

Kegiatan yang dibiayai ini antara lain Kesehatan Ibu dan Anak, Program Gizi, Program Jamkesmas, program Biaya Operasional Kesehatan (BOK) dan lain sebagainya

Dengan amanat UU Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan maka untuk pembiayaan dibidang kesehatan dengan berbagai sumber diharapkan dapat dialokasikan sebesar 10 % dari total APBD Kabupaten (diluar gaji), diharapkan dengan kondisi tersebut maka program dan kegiatan bidang kesehatan yang mencakup berbagai aspek pembangunan sektor kesehatan dapat dilakukan secara lebih maksimal. Dengan alokasi dana yang tersedia maka upaya untuk lebih meningkatkan pembiayaan dibidang kesehatan harus lebih ditingkatkan agar pelaksanaan program dan kegiatan dibidang kesehatan dapat lebih ditingkatkan.

Pada tahun 2018 Pelaksanaan Program dan Kegiatan di Dinas Kesehatan yang bersumber dari APBD Kabupaten Tanah Datar dan APBN dapat dijelaskan sebagai berikut :

Jumlah Pagu Indikatif Belanja Langsung TA. 2017: **Rp. 63.590.319.340,-**

Yang terdiri dari :

- Jumlah Program : 25 program
- Jumlah Kegiatan : 160 kegiatan

Sementara untuk Pagu Indikatif Belanja Lansung TA.2018 : **Rp. 46.786.387.000,-**

Yang terdiri dari :

- Jumlah urusan : 4 Urusan
- Jumlah Program : 25 Program
- Jumlah Kegiatan : 159 Kegiatan

Rincian belanja langsung per program dan kegiatan pada rencana kegiatan tahun anggaran 2018 di Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar dapat dilihat pada tabel berikut :

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		1.209.850.000
1	Penyediaan jasa surat menyurat	7.500.000
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	165.000.000
3	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	
4	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	25.000.000
5	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	75.000.000
6	Penyediaan alat tulis kantor	125.000.000
7	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	20.000.000
8	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	100.000.000
9	Penyediaan komponen instalasi listrik/Penerangan Bangunan Kantor	60.000.000
10	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	8.000.000
11	Penyediaan makanan dan minuman	35.000.000
12	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	290.000.000
13	Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran	249.350.000
14	Penyediaan Jasa Tim penilai Angka Kredit	50.000.000
Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur		1.670.000.000
1	Pembangunan Rumah Dinas	
2	Pembangunan gedung kantor	
3	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	
4	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	100.000.000
5	Pengadaan peralatan gedung kantor	200.000.000
6	Pengadaan Mobiler	300.000.000
7	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	375.000.000

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar
Tahun Anggaran 2017*

8	Pemeliharaan rutin/berkala Rumah Dinas	
9	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	30.000.000
10	Rehab sedang/berat rumah dinas	500.000.000
11	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	75.000.000
12	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	80.000.000
13	Pemeliharaan rutin/berkala meubeleurnya	10.000.000
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		82.420.000
1	Penyusunan pelaporan kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	25.920.000
2	Penyusunan laporan keuangan akhir tahun	35.000.000
3	Penyusunan laporan keuangan semesteran	21.500.000
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		248.000.000
1	Pendidikan dan pelatihan formal	200.000.000
2	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	48.000.000
Program Obat dan Perbekalan Kesehatan		855.000.000
1	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	750.000.000
2	Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan	55.000.000
3	Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Komunitas dan RS	25.000.000
4	Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	25.000.000
Program Pengembangan Data/Informasi		225.000.000
1	Pengumpulan, updating dan analisis data informasi capaian target kinerja program dan kegiatan bidang kesehatan	50.000.000
2	Penyusunan dan Pengumpulan data/Informasi Kebutuhan Penyusunan Dokumen Anggaran	100.000.000
3	Penyusunan dan Analisis Dokumen Dokumen	75.000.000

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar
Tahun Anggaran 2017*

Perencanaan dan Anggaran

Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah	100.000.000
1 Peningkatan manajemen asset/barang daerah	100.000.000
Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	20.000.000
1 Fasiladasi pemberdayaan konsumen/masyarakat dibidang obat dan makanan	25.000.000
2 Pengembangan system dan layanan informasi terpadu	-
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	7.396.061.799
1 Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya	856.363.080
2 Pemeliharaan dan pemulihan Kesehatan (Kegiatan kesehatan olah raga masyarakat dan indra)	105.000.000
3 Penyelenggaraan Penanggulangan krisis kesehatan	75.000.000
4 Peningkatan Pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	164.600.000
3 Peningkatan pelayanan kesehatan bagi pengungsi korban bencana	-
4 Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan	160.000.000
5 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	28.000.000
6 Penyediaan biaya Operasional dan Pemeliharaan	3.814.897.000
a Penyediaan biaya operasional puskesmas X Koto I	144.510.964
b Penyediaan biaya operasional puskesmas X Koto II	176.707.304
c Penyediaan biaya operasional puskesmas Singgalang	103.406.104
d Penyediaan biaya operasional puskesmas Batipuh I	128.240.000
e Penyediaan biaya operasional puskesmas Batipuh II	190.115.474
f Penyediaan biaya operasional puskesmas Batipuh III	109.859.553
g Penyediaan biaya operasional puskesmas Pariangan	434.009.584

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar
Tahun Anggaran 2017*

h	Penyediaan biaya operasional puskesmas Rambatan I	263.443.816
i	Penyediaan biaya operasional puskesmas Rambatan II	183.445.014
j	Penyediaan biaya operasional puskesmas Lima Kaum I	254.627.512
k	Penyediaan biaya operasional puskesmas Lima Kaum II	124.713.764
l	Penyediaan biaya operasional puskesmas Pagaruyung	121.412.980
m	Penyediaan biaya operasional puskesmas Tanjung Emas	294.647.916
n	Penyediaan biaya operasional puskesmas Padang Ganting	315.560.601
o	Penyediaan biaya operasional puskesmas Lintau Buo I	525.874.974
p	Penyediaan biaya operasional puskesmas Lintau Buo II	490.885.119
q	Penyediaan biaya operasional puskesmas Lintau Buo III	332.834.883
r	Penyediaan biaya operasional puskesmas Sungayang	300.120.716
s	Penyediaan biaya operasional puskesmas Sungai Tarab I	215.825.319
t	Penyediaan biaya operasional puskesmas Sungai Tarab II	160.970.804
u	Penyediaan biaya operasional puskesmas Gurun	109.126.500
v	Penyediaan biaya operasional puskesmas Salimpaung I	238.207.513
w	Penyediaan biaya operasional puskesmas Salimpaung II	231.137.304
7	Evaluasi program Ibu	75.500.000
8	Pelatihan Kelas Ibu balita	50.000.000
9	Evaluasi Program Anak	82.915.000
10	Upaya Kesehatan Kerja	22.000.000
11	Upaya Penanggulangan Kebutaan dan Penglihatan di Masyarakat	105.000.000
12	Upaya Kesehatan matra	42.000.000
13	Pengadaan Buku Kesehatan Ibu dan anak dan stiker Ibu Hamil	95.000.000
14	Penanggulangan dan pencegahan fektor resiko	85.000.000
15		

15	Program Penyediaan biaya Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional	16.795.806.580
a	Penyediaan biaya JKN puskesmas X Koto I	516.744.000
b	Penyediaan biaya JKN puskesmas X Koto II	896.170.000
c	Penyediaan biaya JKN puskesmas Singgalang	292.220.000
d	Penyediaan biaya JKN puskesmas Batipuh I	895.584.920
e	Penyediaan biaya JKN puskesmas Batipuh II	605.471.000
f	Penyediaan biaya JKN puskesmas Batipuh III	463.428.000
g	Penyediaan biaya JKN puskesmas Pariangan	967.116.000
h	Penyediaan biaya JKN puskesmas Rambatan I	901.873.500
i	Penyediaan biaya JKN puskesmas Rambatan II	879.120.000
j	Penyediaan biaya JKN puskesmas Lima Kaum I	1.302.516.000
k	Penyediaan biaya JKN puskesmas Lima Kaum II	264.420.000
l	Penyediaan biaya JKN puskesmas Pagaruyung	249.021.000
m	Penyediaan biaya JKN puskesmas Tanjung Emas	899.598.000
n	Penyediaan biaya JKN puskesmas Padang Ganting	899.598.000
o	Penyediaan biaya JKN puskesmas Lintau Buo I	957.710.160
p	Penyediaan biaya JKN puskesmas Lintau Buo II	970.628.400
q	Penyediaan biaya JKN puskesmas Lintau Buo III	907.067.700
r	Penyediaan biaya JKN puskesmas Sungayang	899.606.400
s	Penyediaan biaya JKN puskesmas Sungai Tarab I	522.735.000
t	Penyediaan biaya JKN puskesmas Sungai Tarab II	582.783.000
u	Penyediaan biaya JKN puskesmas Gurun	264.039.500
v	Penyediaan biaya JKN puskesmas Salimpaung I	1.153.956.000
w	Penyediaan biaya JKN puskesmas Salimpaung II	545.400.000
	Program Pengawasan Obat dan Makanan	203.000.000

1	Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	60.000.000
2	Peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makanan	80.000.000
3	Peningkatan penyidikan dan penegakan hukum di bidang obat dan makanan	63.000.000
Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat		924.650.000
1	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	443.650.000
2	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	270.000.000
3	Monitoring evaluasi dan pelaporan	85.000.000
4	Peningkatan pemanfaatan sarana kesehatan	100.000.000
5	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan	55.000.000
6	Pemberian Penghargaan bagi Tenaga Kesehatan yang berdedikasi dan berprestasi	56.000.000
Program Perbaikan gizi Masyarakat		633.332.000
1	Penanggulangan Kekurangan Energi Protein (KEP), Anemi Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Vitamin A dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	209.915.000
2	Monitoring evaluasi dan Pelaporan	21.322.000
3	Peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak	337.095.000
4	Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	65.000.000
3	Pemberian tambahan makanan dan vitamin	-
Program Pengembangan Lingkungan Sehat		370.000.000
1	Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	
2	Penyuluhan Menciptakan lingkungan sehat	240.000.000
3	Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat	130.000.000
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular		490.000.000

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar
Tahun Anggaran 2017*

1	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	55.000.000
2	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	180.000.000
3	Peningkatan Imunisasi	100.000.000
4	Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	75.000.000
5	Peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) pencegahan dan Pemberantasan	-
6	Pengadaan Alat fogging dan bahan-bahan fogging	80.000.000
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan		417.500.000
1	Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	110.000.000
2	Pembangunan dan Pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan	20.000.000
3	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	50.000.000
4	Registrasi, Akreditasi dan sertifikasi serta perijinan tenaga dan sarana kesehatan yang ada di lembaga kesehatan pemerintah dan swasta	200.000.000
5	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	17.500.000
6	Akretasi Puskesmas	20.000.000
Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskemas Pembantu dan Jaringannya		4.226.269.065
1	Pembangunan Puskesmas	50.000.000
2	Pembangunan Puskesmas Pembantu	1.000.000.000
3	Pengadaan puskesmas keliling	600.000.000
4	Pengadaan sarana dan prasarana Puskesmas	579.040.000
5	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas pembantu	375.000.000
6	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas	522.229.065
7	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu	1.000.000.000
8	Pemeliharaan rutin/berkala sarana prasaran puskesmas	100.000.000

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar
Tahun Anggaran 2017*

Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	49.500.000
1 Monitoring, evaluasi dan pelaporan	49.500.000
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	42.750.000
1 Pelatihan pelaksanaan manajemen asfiksia	42.750.000
2 Kegiatan penyuluhan kesehatan anak balita	-
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	50.120.000
1 Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lansia	35.120.000
2 Pengadaan KMS Lansia	15.000.000
Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	158.725.156
1 Pengawasan keamanan dan kesehatan makanan hasil industry	25.000.000
2 Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan produksi rumah tangga	90.000.000
3 Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan restaurant	43.725.156
Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan	10.463.402.400
1 Penyusun Peraturan Daerah sistim kesehatan masyarakat	-
2 Peningkatan Program Pemberdayaan,dan Jaminan Kesehatan	10.313.402.400
3 Penyediaan SIKDA dan SIK dokter keluarga	150.000.000
Program Sarana Air Bersih dan Sanitasi Masyarakat Miskin (PANSIMAS)	75.000.000
1 Monitoring sarana Air bersih dan sanitasi masyarakat pedesaan	75.000.000
2 Pemeriksaan kualitas air	-
Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	75.000.000
1 Peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak	-

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar
Tahun Anggaran 2017*

2	Kegiatan penyuluhan kesehatan bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	25.000.000
3	Kegiatan perawatan berkala bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	25.000.000
4	Kegiatan pertolongan persalinan bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	25.000.000
TOTAL JUMLAH		46.786.387.000,-

BAB VI

PENUTUP

Rencana Kinerja tahun 2017 yang telah disusun ini merupakan komitmen dari Kepala Dinas dan seluruh staf pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar untuk dilaksanakan demi terwujudnya visi, misi, tujuan dan sasaran strategik yang telah ditetapkan.

Kesinambungan pembangunan khususnya di bidang kesehatan dengan visi dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar, diperlukan perhatian khusus dari semua pihak yang terkait dengan persepsi yang sama, agar pembangunan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat Kabupaten Tanah Datar. Masyarakat juga dilibatkan dalam pengawasan dan pemeliharaan setiap pembangunan prasarana agar pembangunan tersebut dapat berdaya guna sesuai yang direncanakan.

Sebagai suatu Dinas di Kabupaten Tanah Datar yang memegang peranan penting dalam melaksanakan tugas pemerintah daerah dalam bidang kesehatan, Dinas Kesehatan akan berupaya seoptimal mungkin untuk mendukung terwujudnya visi dan misi Pemerintah Kabupaten Tanah Datar.

Rencana Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar dengan pengukuran, penilaian, dan evaluasi kinerja, serta pelaporan kinerjanya merupakan tolok ukur penting dari suatu sistem akuntabilitas kinerja.

Perencanaan kinerja pembangunan bidang kesehatan yang telah dibentuk ini diharapkan akan menjadi pedoman dan acuan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan maupun evaluasi segala kegiatan yang dilakukan sehingga nantinya diharapkan agenda pembangunan bidang kesehatan untuk mewujudkan visi daerah maupun nasional dapat tercapai dengan baik.

Untuk lebih tercapainya visi dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar usulan untuk 2018 agar dapat terakomodir.

Batusangkar, September 2017
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Tanah Datar

dr. Ermon Revlin, MPH
NIP. 19690313 200212 1 005